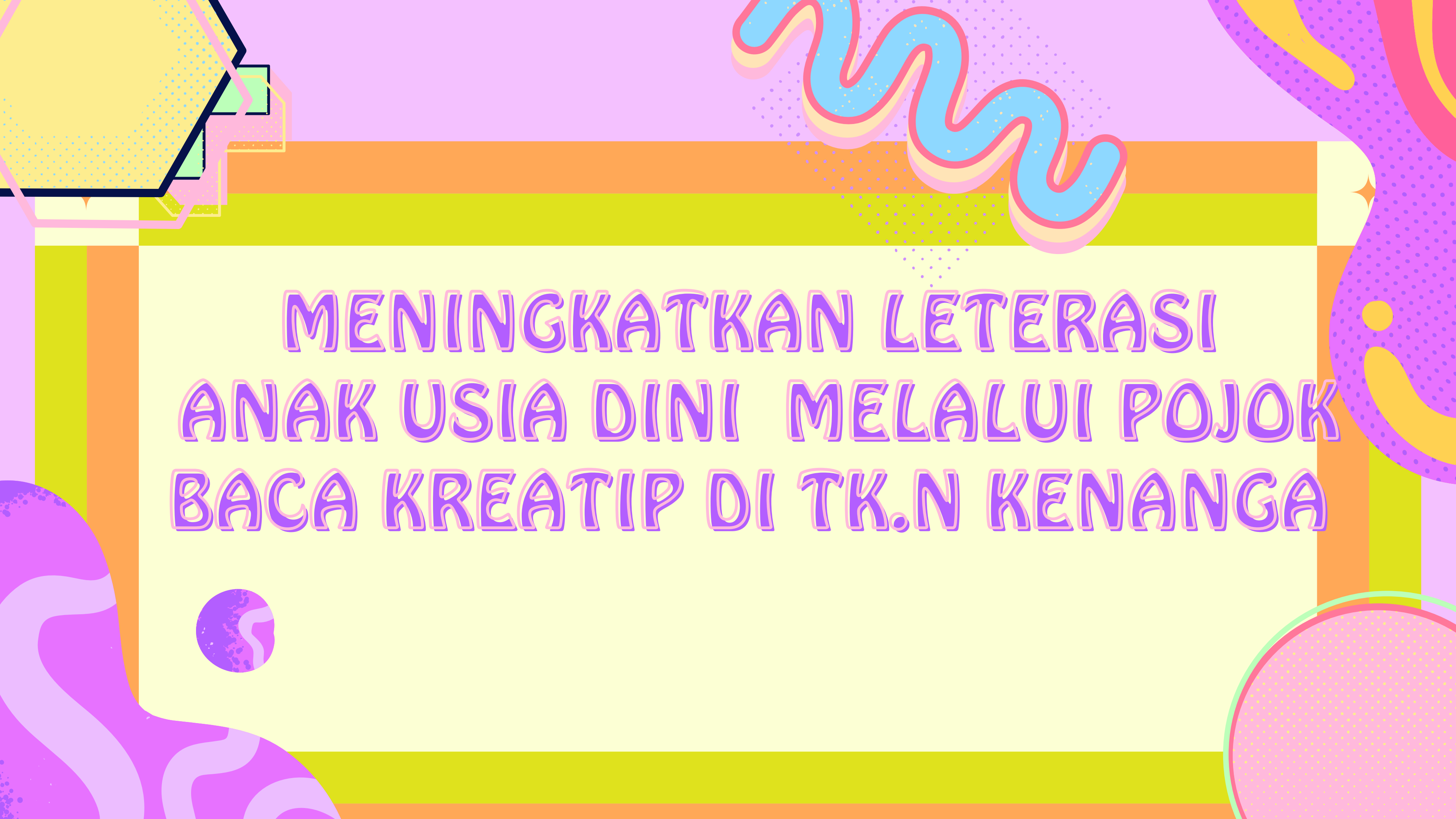




MENINGKATKAN LETERASI
ANAK USIA DINI MELALUI POJOK
BACA KREATIF DI TK.N KENANGA

Biodata

- Nama : Matilda,S.Pd
- Tempat Tugas : TK Negeri Kenanga
- No Hp : 082249496882



Latar Belakang



Minat baca anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah, padahal masa usia dini merupakan periode emas (golden age) perkembangan bahasa, kognitif, dan imajinasi. Pada tahap ini, stimulasi literasi yang menyenangkan sangat penting untuk membangun fondasi kemampuan membaca dan menulis di masa depan.

Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi pengelolaan Pojok Baca Kreatif di TK Negeri Kenanga agar menarik minat baca anak usia dini?
- Bagaimana bentuk kegiatan literasi yang dapat dilakukan di Pojok Baca Kreatif untuk menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak?

- Bagaimana peran guru dan orang tua dalam mendukung pelaksanaan Pojok Baca Kreatif di TK Negeri Kenanga?
- Sejauh mana efektivitas Pojok Baca Kreatif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini

Tujuan

1. Meningkatkan minat baca anak usia dini melalui penyediaan pojok baca yang menarik, nyaman, dan ramah anak.
2. Menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembiasaan sehari-hari.
3. Mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan membaca, mendengarkan, dan menceritakan kembali.
4. Meningkatkan kreativitas dan imajinasi

Manfaat

✧ Bagi Anak ✧
Meningkatkan
kecintaan
terhadap buku
dan literasi sejak
usia dini.

✧ Bagi Guru ✧
Mempermudah guru
dalam menyediakan
media pembelajaran
literasi yang variatif
dan menarik.

✧ Bagi Orang Tua ✧
Meningkatkan
kesadaran dan
keterlibatan orang tua
dalam mendukung
tumbuh kembang
literasi anak.



Kerangka Teori

- Teori Konstruktivisme (Vygotsky, Bruner) – anak membangun pemahaman melalui pengalaman langsung
- Teori Pembelajaran Berbasis Bermain (Froebel) – bermain adalah sarana utama anak belajar bahasa dan literasi
- Pendekatan Whole Language – literasi berkembang secara terpadu melalui kegiatan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara alami

Metodologi

Metode yang digunakan adalah Best Practice dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

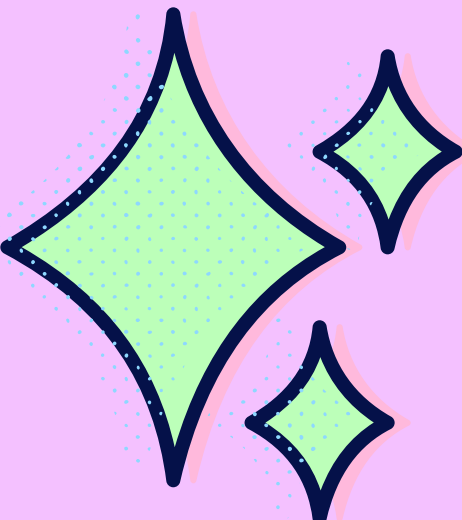
Metode Pengumpulan Data

- Observasi: mencatat keaktifan, minat, dan interaksi anak di pojok baca.
- Wawancara: dengan guru kelas dan murid.

Hasil dan Pembahasan

- Peningkatan Minat Baca Anak
- Ekspresi Anak Terasa
- Keterlibatan Orang Tua Meningkat
- Kemampuan Literasi yang Membaik

Kesimpulan



Program Pojok Baca Kreatif di TK Negeri Kenanga berhasil menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Lingkungan yang nyaman, koleksi buku yang variatif, serta kegiatan literasi yang kreatif dan menyenangkan menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Selain itu, keterlibatan aktif guru dan orang tua memperkuat efektivitas program dalam membangun budaya literasi sejak dini.









TERIMA
KASIH